

**ANALISIS TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI ATLET
PENCAK SILAT TAPAK SUCI MUHAMMADIYAH
SMPN 30 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga
pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Program
Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
Mulana Irfan
19089191**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI
ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH SMPN 30 KOTA PADANG

Nama : Mulana Irfan

NIM/BP : 19089191/2019

Tahun Masuk : 2019

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

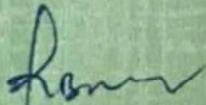
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2024

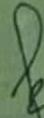
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Kesehatan
dan Rekreasi



Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd
NIP. 19870502 201404 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or.
NIP. 199006302019031013

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji program studi Ilmu Keolahragaan, Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Judul : ANALISIS TINGKAT PERCAYA DIRI DAN MOTIVASI
ATLET PENCAK SILAT TAPAK SUCI
MUHAMMADIYAH SMPN 30 KOTA PADANG

Nama : Mulana Irfan

NIM/BP : 19089191/2019

Tahun Masuk : 2019

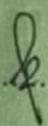
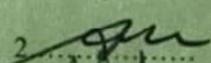
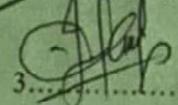
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or.	1..... 
2. Anggota	: Fahmil Haris, S.Pd., M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Hadi Pery Fajri, S.Si., M.Pd	3..... 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Analisis tingkat percaya diri dan motivasi Atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang*". Adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Mulana Irfan

NIM. 19089191

ABSTRAK

MULANA IRFAN : Analisis Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang

Penelitian ini difokuskan pada kepercayaan diri dan motivasi Atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang. Tercapainya tujuan atlet karena adanya motivasi dan kepercayaan diri dalam diri atlet maka dapat mempengaruhi disiplin pada latihan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif Instrumen yang digunakan berupa angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah Atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang sebanyak 45 atlet. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di tempat latihan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang.

Kepercayaan diri menunjukkan sebanyak 24 dari 45 atlet memiliki kriteria sangat baik dengan presentase sebesar 54%, kriteria baik menunjukkan sebanyak 18 dari 45 atlet dengan presentase sebesar 40%, kriteria cukup menunjukkan sebanyak 3 dari 45 atlet dengan presentase sebesar 6%, sedangkan kriteria kurang tidak ditemukan. Instrumen Motivasi menunjukkan sebanyak 26 dari 45 atlet memiliki kriteria sangat baik dengan presentase sebesar 59%, kriteria baik sebanyak 16 dari 45 atlet dengan presentase sebesar 35%, kriteria cukup menunjukkan sebanyak 3 dari 45 atlet dengan presentase sebesar 6%, sedangkan kriteria kurang tidak ditemukan. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi saat latihan pada atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang berada dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: *motivasi, pencak silat, percaya diri, tapak suci*

ABSTRACT

MULANA IRFAN :Analysis Of The Level Of Confidence and Motivation of Martial Arts Athletes Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota padang

This research is focused on self-confidence and motivation of Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang athletes. Achieving athlete goals due to motivation and self-confidence in athletes can affect discipline in training.

This research method uses descriptive quantitative methods. The instrument used is a questionnaire. The research subjects used were 45 athletes of Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Padang City. This research was conducted in August 2023 at the training ground of Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Padang City.

Self-confidence shows that 24 out of 45 athletes have very good criteria with a percentage of 54%, good criteria show as many as 18 out of 45 athletes with a percentage of 40%, sufficient criteria show as many as 3 out of 45 athletes with a percentage of 6%, while the criteria are less not found. The Motivation instrument shows that 26 out of 45 athletes have very good criteria with a percentage of 59%, good criteria as many as 16 out of 45 athletes with a percentage of 35%, sufficient criteria show as many as 3 out of 45 athletes with a percentage of 6%, while less criteria are not found. It can be concluded that self-confidence and motivation during training in Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Padang City athletes are in the very good category.

Keywords: *motivation, pencak silat, confidence, tapak suci*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Atlet Pencak Silat Tapak Suci SMPN 30 Muhammadiyah Kota Padang”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integrative memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Ganefri, PhD selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd selaku ketua departemen Kesehatan dan rekreasi Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or selaku dosen Pembimbing yang selalu menguatkan tekak saya dalam menulis skripsi ini.
5. Fahmil Haris, S.Pd., M.Pd dan Hadi Pery Fajri, S.Si., M.Pd selaku dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukannya kepada saya.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi jurusan Kesehatan dan Rekreasi dan staf administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

8. Ibunda, Ayahanda dan keluarga tercinta.
9. Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabat penulis yang penulis cintai.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, khususnya mahasiswa Kesehatan dan Rekreasi 2019 terimakasih atas semua kebersamaan, kebaikan dan semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun dalam teknik penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 28 Juni 2023

Mulana Irfan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritik	10
1. Pencak Silat	10
a. Peranan Pencak Silat	12
b. Tapak Suci	15
2. Kepercayaan Diri	18
a. Pengertian Kepercayaan Diri	18
b. Manfaat Kepercayaan Diri	20
c. Jenis-Jenis Kepercayaan Diri	21
d. Ciri-Ciri Individu Percaya Diri	24
e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri	25
f. Terbentuknya Kepercayaan Diri	26
3. Motivasi	27
a. Pengertian Motivasi	27
b. Definisi Motivasi Berprestasi	28
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	29
d. Fungsi Motivasi	31
e. Jenis Motivasi	32
f. Strategi Meningkatkan Motivasi	33
g. Kiat Membangun Motivasi	36
B. Penelitian Relevan	36

C. Kerangka Konseptual	38
D. Pertanyaan Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Metode dan Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Sumber Data	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Jenis dan Sumber Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskriptif Data	49
B. Analisis Deskriptif	50
C. Pembahasan	63
D. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kisi-kisi Kepercayaan Diri	43
2. Instrumen Kepercayaan Diri	43
3. Kisi-kisi Motivasi	45
4. Instrumen Motivasi	45
5. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Optimis	50
6. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Independen	52
7. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Sportif	53
8. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Tidak Mencemaskan Diri Sendiri	55
9. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Bisa Beradaptasi	56
10. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi Berdasarkan Motivasi Intrinsik	58
11. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi Berdasarkan Motivasi Ektrinsik	59
12. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi Berdasarkan Amotivasi	60
13. Motivasi Berdasarkan Amotivasi	60
14. Hasil Keseluruhan Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Kepercayaan Diri	62
15. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Optimis	51
2. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Independen	53
3. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Sportif	54
4. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Tidak Mencemaskan Diri Sendiri	55
5. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Percaya Diri Berdasarkan Bisa Beradaptasi	57
6. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi Berdasarkan Motivasi Intrinsik	58
7. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi Berdasarkan Motivasi Ektrinsik	60
8. Diagram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Analisis Tingkat Motivasi Berdasarkan Amotivasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Anggota sampel yang akan digunakan sebanyak 45 sampel	72
2. Instrumen kepercayaan diri	74
3. Instrumen Motivasi.....	75
4. Surat Izin Penelitian	77
5. Surat Balasan Izin Penelitian	78
6. Skor Jawaban Kepercayaan Diri	79
7. Skor Jawaban Motivasi	83
8. Pengolahan Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Aspek	88
9. Pengolahan Data Motivasi Berdasarkan Aspek	89
10. Dokumentasi Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia, dengan berolahraga secara teratur dapat meningkatkan kualitas fisik seseorang. Peranan olahraga dalam kehidupan manusia sangat penting karena melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Dalam melakukan pembinaan olahraga, tentunya seseorang ingin berprestasi pada cabang olahraga tersebut, oleh karena itu seseorang tersebut harus berlatih dengan sungguh-sungguh secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi dan tujuan keolahragaan nasional.

Menurut Syafruddin (2011; 3) secara umum kegiatan olahraga memiliki bermacam-macam tujuan, tergantung dari kegiatan pelakunya, jika seseorang ingin berprestasi pada suatu cabang olahraga maka orang tersebut harus melakukan kegiatan pembinaan olahraga prestasi sesuai dengan olahraga yang disukainya, yaitu kegiatan pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi tertentu.

Olahraga tidak hanya dilakukan untuk mencari kebugaran atau kesegaran jasmani saja tetapi juga dilakukan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Keolahragaan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan olahraga, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen olahraga secara berkelanjutan untuk menghadapi

tantangan sesuai dengan tuntutan dan dinamika perubahan dalam keolahragaan, termasuk perubahan strategis di lingkungan internasional”.

Berdasarkan kutipan di atas, tujuan dari keolahragaan adalah pemerintah Indonesia sangat mendukung seluruh kegiatan olahraga yang berguna untuk mengembangkan bangsa Indonesia dengan cara pelatihan dan pembinaan, pengembangan serta pengawasan yang berdasarkan kepada perencanaan yang sistematis, berkelanjutan guna mencapai tujuan keolahragaan secara nasional serta menciptakan kondisi fisik yang baik dan untuk meningkatkan prestasi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar masyarakat selalu memiliki jiwa, raga yang sehat dan bugar. Karna kesehatan dapat membantu memaksimalkan peningkatan prestasi, Salah satu cara untuk mencapai prestasi ini adalah dengan pembinaan yang baik serta terprogram dan dilakukan secara berjenjang serta terus menerus, sehingga dapat mencapai prestasi yang baik melalui pertandingan-pertandingan yang di ikuti.

Pencak silat adalah budaya asli Indonesia dan saat ini terus tumbuh, baik dalam regulasi dan organisasi. Organisasi pencak silat di Indonesia disebut sebagai Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia, yang disingkat menjadi IPSI. Ini diprakarsai oleh Bapak Wongsonegoro dan diresmikan pada 18 Mei 1948 di Surakarta dengan tujuan untuk menyatukan dan membina semua lembaga pencak silat yang ada di Indonesia.

Pencak silat adalah salah satu seni bela diri Indonesia yang telah dilombakan baik dalam acara nasional maupun internasional. Mirip dengan afiliasi olahraga lainnya, ada empat pertimbangan dan persiapan dalam pencak silat untuk

mencapai kesuksesan; mereka adalah kondisi fisik, teknik, taktik dan kondisi mental. Keempat pertimbangan ini saling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipperlakukan secara terpisah selama pelatihan.

Pencak silat dibagi menjadi tiga konteks, yaitu seni bela diri yang dipamerkan melalui daya tarik gerakan dan ritme, pencak silat sebagai olahraga, dan pencak silat sebagai alat untuk bela diri (Kartomi, 2011). Di era modern, pencak silat berkembang menjadi olahraga prestasi yang bersaing dalam kategori saingan dan kategori seni. Untuk kategori seni itu terdiri dari angka tunggal, angka tim, dan angka ganda.

Bénabou & Tirole (2002) mendefinisikan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri seseorang yang secara sadar timbul kepercayaan diri melalui nilai kepribadian. Karena seseorang dengan kepercayaan diri yang kuat pastilah mempunyai sikap disiplin, konsisten, bersikap dan berperilaku. Setiap individu harus memiliki keyakinan, karena kekuatan individu dapat tercapai untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tingkat kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan perasaan yakin atau memiliki tingkat kepastian tentang suatu kemampuan untuk sukses dalam olahraga. Kepercayaan diri terfokus kepada apa yang dapat dilakukan dengan kemampuan yang dimiliki seorang atlet. Kondisi mental ini berasal dari determinasi diri yang berfungsi untuk memacu diri sehingga akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan atlet pemula dimana determinasi merupakan gabungan antara motivasi intrinsik yang tinggi dan komitmen diri untuk sukses dalam tujuan yang

diinginkan (Martins et al., 2017).

Menurut Sardiman, (2012: 73) motivasi merupakan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perilaku manusia dipengaruhi oleh motif tertentu yang mendorong mereka untuk berperilaku (Walgito, 2010). Dalam sudut pandang psikologi, motivasi memainkan peran penting untuk memutuskan individu untuk bertindak serta dalam proses pelatihan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi atlet selama pelatihan; salah satunya adalah pemahaman pelatih tentang kepribadian atlitnya.

Motivasi juga diartikan sebagai rangkaian upaya untuk memberikan kondisi tertentu agar seseorang terdorong untuk melakukan kegiatan tertentu, lalu jika seseorang tersebut tidak menyukainya, maka perasaan tidak akan berusaha ia hilangkan atau hindari sehingga ia tetap berusaha melakukan kegiatan yang menjadi tujuannya (Muskanan, 2015).

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi mampu membuatnya mencapai untuk melakukan latihan dalam cabang olahraganya. Oleh karena itu, selain mengetahui atlet mana yang harus dimotivasi, sebab Pembina serta pelatih pada suatu cabang olahraga harus bisa memahami faktor, esensi dan juga teori yang dapat memberi pengaruh serta teknik motivasi.

Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan untuk memperlihatkan tingkahlaku yang kuat untuk mencapai tujuan (Singgih Gunarsa, 2008). Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Selain itu,

motivasi intrinsik juga dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap. Meskipun menjadi variabel yang menarik dikaji, namun bukan berarti motivasi olahraga adalah konstruk yang sederhana. Pelletier et al., (2013) menyatakan bahwa fenomena motivasi berolahraga merupakan fenomena yang kompleks. Menjadi kompleks karena faktor yang melatar belakangi melakukan olahraga tidak beralur tunggal namun multi faktor.

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci adalah sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci berasas Islam, bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah, berjiwa persaudaraan, berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi otonom ke-11. Tapak Suci berdiri pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H atau bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Kelahirannya memiliki tujuan bela agama dan bela bangsa. Era modern ini banyak aliran pencak silat yang tergeser oleh perkembangan zaman, terlebih kehidupan masyarakat yang telah terhegemoni oleh budaya-budaya asing yang semakin menyudutkan perkembangan budaya tradisional. Seperti adanya beladiri asing Taekwondo, Jujitsu, Muai Thai, dan lain-lain. Berikut persentase perbandingan beladiri di Indonesia.

Perguruan Tapak Suci muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang merupakan salah satu tim Pencak Silat yang ada di Kota Padang. Memiliki banyak atlet yang berprestasi dari tingkat daerah hingga tingkat internasional. Pada awalnya

perguruan Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang berdiri pada tahun 2014. Pada tahun 2019 Perguruan Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang berpindah lokasi ke gedung dakwah Sawahan, dikarenakan tempat latihan di SMPN 30 Kota padang dialihkan menjadi ruangan komputer. Sebelumnya Tapak Suci muhammadiyah SMPN 30 Kota padang merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari sekolah tersebut. Setelah berpindah ke Gedung Dakwah tidak lagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun 2022 pindah kembali ke SMPN 30 Kota Padang sebagai perguruan tapak suci muhammadiyah SMPN 30 Kota padang tanpa sebagai kegiatan ekstrakurikuler dari sekolah tersebut.

Perguruan Tapak Suci SMPN 30 Kota Padang memiliki banyak atlet yang berprestasi mulai dari tingkat daerah hingga tingkat internasional, misalnya pada kejuaraan Pomnas 2022 di Sumatera Barat yang mendapatkan 2 medali emas dan 1 medali perak dan masih banyak lagi prestasi lainnya.

Walaupun perguruan Tapak suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang banyak mengukir prestasi tetapi ada sebagian dari atlet-atletnya memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang rendah pada saat latihan. Hal ini terlihat dari sebagian atlet yang jarang hadir pada saat latihan. Sehingga diperlukan analisis tingkat kepercayaan diri dan motivasi di perguruan Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang.

Menurut Komaruddin (2001: 53) pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Azwar (2019). Pengertian

analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat di atas analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

Percaya diri dan motivasi sebenarnya merupakan istilah yang lebih umum untuk menunjukkan pada proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul di dalam diri individu atau dalam diri atlet, tingkah laku yang ditimbulkan, tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Karena itu, bisa juga dikatakan bahwa percaya diri dan motivasi adalah penggerak motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan orang lain dan diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan atau kepuasan.

Dari pemaparan latar belakang di atas menunjukkan adanya permasalahan tentang kecemasan yang berkaitan dengan percaya diri dan motivasi atlet. Berdasarkan permasalahan dan penelitian yang berkaitan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Percaya Diri dan Motivasi Atlet Pencak Silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kepercayaan diri terhadap latihan atlet pencak silat remaja Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang !
2. Masih rendahnya motivasi atlet pencak silat dalam mengikuti latihan pencak

silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang !

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah tentang analisis percaya diri dan motivasi atlet pencak silat yang mengikuti latihan di perguruan pencak silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka ditemukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri terhadap latihan atlet pencak silat remaja Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang?
2. Bagaimana tingkat motivasi atlet pencak silat dalam mengikuti latihan pencak silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kepercayaan diri terhadap latihan atlet pencak silat remaja Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang.
2. Mengetahui motivasi atlet pencak silat dalam mengikuti latihan pencak silat Tapak Suci Muhammadiyah SMPN 30 Kota Padang

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan berguna dan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Kajian-kajian yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian dan memperkaya khasanah teoritis dan dapat menambah pengetahuan dalam bidang motivasi dan kepercayaan diri atlet tapak suci Muhammadiyah kota padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis sendiri, untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana olahraga S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi atlet dapat dijadikan wawasan untuk menambah pengetahuan dalam mempelajari motivasi dan kepercayaan diri
- c. Mahasiswa, sebagai sumbangan bahan bacaan bagi mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang.
- d. Fakultas, sebagai bahan masukan untuk menentukan arah dan kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- e. Jurusan, sebagai bahan perbandingan dan bahan masukan penelitian selanjutnya.